

KR RADIO

107.2 FM

Sabtu, 24 Oktober 2020

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Nuansa Gita	17.00	Manca Spesial
09.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafic: Arko

PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	24	37	61	42
PMI Sleman (0274) 869909	16	39	19	14
PMI Bantul (0274) 2810022	20	17	32	0
PMI Kulonprogo (0274) 773244	30	37	29	8
PMI Gunungkidul (0274) 394500	12	4	5	0

Sumber : PMI DIY - (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arko)

DIY MASUK MUSIM HUJAN Masyarakat Diimbau Mulai Waspada

YOGYA (KR) - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY mengimbau kepada masyarakat untuk mulai siaga menghadapi musim hujan. Beberapa bencana yang harus diwaspadai, seperti hujan deras disertai angin kencang hingga banjir dan tanah longsor.

"Masyarakat secara proaktif harus mulai melakukan pengecekan terhadap lingkungan. Salah satunya dengan membersihkan saluran air, jika ada hujan airnya tetap bisa mengalir dengan lancar," ujar Kepala BPBD DIY Biwara Yuswanta, Jumat (23/10).

Bagi warga yang di sekitar tempat tinggalnya ada sumur resapan, agar di cek dan dibersihkan. Karena biasanya akan penuh dengan lumpur atau kotoran. Jika sudah bersih, diharapkan bisa berfungsi sebagai resapan air.

Selain pengecekan saluran air, masyarakat juga harus memantau apakah di sekitar tempat tinggal mereka ada pohon besar, akar lapuk atau daunnya terlalu rimbun. Jika ada sebaiknya segera dipangkas. Bahkan kalau perlu ditebang. Sebab pohon yang seperti itu cenderung mudah tumbang dan bisa saja menimpa rumah.

"Bangunan rumah warga sebaiknya juga segera di cek, adakah yang berpotensi mudah lepas karena angin atau bila hujan bisa roboh karena tidak kuat menahan air hujan," katanya.

Sebelumnya dari Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Stasiun Klimatologi Mlati Sleman memprediksi jika wilayah DIY dan sekitarnya mulai masih musim hujan pada akhir Oktober ini. Ini berdasarkan Indeks ENSO atau *El Nino-Southern Oscillation*

yang menunjukkan suhu permukaan laut di wilayah Pasifik tengah dan timur dalam kondisi dingin selama enam dasarian terakhir dengan nilai anomali telah melewati angka -0.5°C, yang menjadi ambang batas kategori La Nina.

"Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di wilayah tersebut masing-masing -0.6°C pada Agustus dan -0.9°C pada September 2020," kata Kepala Stasiun Klimatologi Sleman Yogyakarta, Reni Kraningtyas.

Catatan historis menunjukkan, La-Nina yang terjadi pada bulan Oktober-Desember berdampak pada peningkatan akumulasi curah hujan bulanan jauh di atas normal di wilayah DIY. Awal musim hujan diprediksi terjadi mulai pertengahan hingga akhir Oktober.

(Awh)

GULIRKAN PROGRAM PINKY MOVEMENT

Pertamina Gandeng 170 Mitra Binaan UMKM

YOGYA (KR) - PT Pertamina (Persero) Marketing Operation Region (MOR) IV melaksanakan program Pinky Movement di wilayah Jawa Tengah (Jateng) dan DIY dengan total penyaluran sebesar Rp 11,49 miliar kepada 170 mitra binaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) hingga pertengahan Oktober 2020. Khusus di DIY, bantuan Pinky Movement mencapai Rp 1,05 miliar dengan 10 jumlah mitra usaha.

Junior Officer Communication & Relations MOR IV Jawa Tengah (Jateng - DIY) PT Pertamina (Persero) Kevin Kurnia Gumilang mengatakan sebagai bentuk dukungan pencapaian Nawacita pemerintah di sektor ekonomi yaitu menciptakan kemandirian ekonomi, PT Pertamina (Persero) menginisiasi sebuah program Pinky Movement. Program Pinky Movement ini merupakan modifikasi dari program

kemitraan BUMN dengan menggandeng pelaku untuk menyalurkan elpiji non subsidi yaitu Bright Gas.

"Program Pinky Movement ini memiliki tujuan membantu meningkatkan perekonomian pelaku UMKM bersinergi dengan Pertamina untuk menyalurkan elpiji non subsidi Bright Gas. Pelaku UMKM ini adalah mereka yang kesehariannya tidak lepas dari penggunaan bahan bakar elpiji baik itu

penjual atau pangkalan elpiji ataupun usaha-usaha seperti kuliner yang menggunakan elpiji sebagai bahan bakarnya," tutur Kevin di Yogyakarta, Jumat (23/10).

Kevin menuturkan tujuan lain dari program ini adalah mendukung pelaku UMKM dan masyarakat agar penyaluran elpiji menjadi tepat sasaran. Selama ini masih banyak para pelaku usaha maupun masyarakat yang belum paham terkait



KR-Istimewa
Penyaluran Program Kemitraan Pinky Movement Pertamina MOR IV secara simbolis

perbedaan dan peruntukkan elpiji subsidi dan non subsidi.

"Elpiji 3 kg tabung hijau yang merupakan program subsidi pemerintah masih sering kita jumpai diguna-

kan masyarakat mampu. Sehingga melalui program Pinky Movement, kami sekaligus mengedukasi terkait hal tersebut agar penyaluran elpiji tepat sasaran," ungkapnya. (Ira)

PANGGUNG

SEKAR SARI MA *Perdalam Seni dan Diplomasi Budaya*



Sekar Sari

AKTRIS asal Yogya, Sekar Sari, pemeran utama 'Siti', Film Terbaik FFI 2016, terus mengembangkan kemampuan dan talentanya.

Tidak hanya seni peran, peraih penghargaan Pemeran Utama Wanita Terbaik Usmar Ismail Award 2016 ini juga terus belajar menari dan mengembangkan pengetahuan dengan pendidikan di luar negeri.

"Lulus kuliah Hubungan Internasional UGM, saya bertekad memperdalam seni dan diplomasi budaya. Beruntung saya

budaya yang komprehensif dan menjadikan seni budaya sebagai strategi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara.

"Jika kekayaan seni budaya Indonesia diibaratkan sebagai 'buah-buahan', maka tekad menempuh pendidikan lanjutan di negara-negara Eropa melalui program Erasmus+ adalah untuk menguasai 'pisau analisis' agar dapat memanfaatkan potensi seni budaya Indonesia seoptimal mungkin bagi kehidupan sosial dan pembangunan nasional negeri kita," jelas wanita kelahiran Yogya, 23 Desember 1988 ini.

Meraih gelar MA, Sekar Sari kini juga berprofesi sebagai peneliti. Bintang berbakat yang memiliki latar belakang penari kontemporer ini juga pernah meraih *Best Performance* dalam *Singapore International Film Festival* ke-25 Tahun 2014.

Tahun 2018 Sekar Sari terpilih sebagai pemeran *The Man from the Sea* Garuda sutradara Koji Fukada kolaborasi sineas Jepang-Indonesia. Berperan sebagai wanita Aceh dengan latar belakang tsunami, Sekar Sari beradu aking dengan deretan artis papan atas Jepang seperti Dean Fujioka, Taiga, Junko Abe dan Mayu Tsuruta.

(R-4)

Tashoora Rilis Single Anyar 'Aparat'

GRUP musik Tashoora resmi merilis single terbaru berjudul 'Aparat' pada 16 Oktober kemarin. Karya tersebut merupakan sebuah lagu yang lahir dari keresahan atas maraknya kasus salah tangkap di Indonesia. Lagu tersebut merupakan hasil kerja bareng dengan LBH Jakarta dan sudah dapat diakses di berbagai digital streaming platform.

"Kami bekerja sama dengan LBH Jakarta dalam proses riset penulisan karya. Lagu ini lantang berbicara agar aparat penegak hukum melakukan pembenahan diri dan menjalankan penegakan hukum yang berdasar pada integritas dan kemampuan intelektual," kata salah seorang personel, Danang Joedodarmo, Jumat (23/10).

Kali ini, Tashoora menggandeng Dias Widjajanto untuk mengambil peran sebagai produser. Lagu 'Aparat' direkam sepenuhnya di Kios Ojo Keos, Jakarta. Proses mixing 'Aparat' di-



Punggawa Tashoora

kerjakan Danang di tempat yang sama. Sedangkan mastering dipercayakan kepada Anton Gendel di Sangkar Emas Mixing and Mastering, Yogyakarta.

Artwork lagu 'Aparat' dikerjakan Gusti Arirang. Sementara video musik dikerjakan secara mandiri Danang, Dita Permatas dan Gusti di Lebak Bulus, Jakarta Selatan. "Video dan artwork lagu ini sangat responsif pembuatannya. Direncanakan, dibuat dan dis-

unting dalam waktu kurang dari dua jam," jelas Gusti.

Dikatakan Danang, fenomena salah tangkap atau rekayasa kasus saat ini masih menjadi 'gunung es' dalam situasi penegakan hukum di Indonesia. Pada penelitian LBH Jakarta bertajuk 'Kepolisian dalam Bayang-Bayang Penyiksaan' mencatat terdapat 37 kasus terkait praktik penyiksaan yang dilakukan aparat penegak hukum dan ditangani LBH Jakarta

dalam kurun waktu 2013-2016.

"Kita harus menjaga mata dan memori kolektif agar aparat melakukan penegakan sesuai hukum yang berlaku dan tidak lagi melakukan penangkapan sewenang-wenang," ucap Asta, staf Kampanye Strategis LBH Jakarta.

Sedang bicara Tashoora, merupakan band yang beranggotakan Danang Joedodarmo (vokal, gitar), Dita Permatas (vokal, akordion, kibor) dan Gusti Arirang (vokal, bass). Grup musik ini banyak berbicara tentang ketuhanan, agama, isu-isu sosial hingga kebijakan pemerintah. Tashoora secara resmi terbentuk pada 2016.

Hingga kini, Tashoora telah melahirkan mini album berjudul 'Ruang' (2018), album penuh 'Hamba Jaring Cahaya, Hamba Bela Gelapnya' (2019) serta dua single yang dirilis pada 2020, 'Sintas' dan 'Aparat'. (Feb)

Yuana Enjoy Mainkan Peran Ling Ling

YUANA Nur Marifat, ketika mulai ikut terjun bermain film karena dilandasi hobi. Namun di luar dugaan berangakat dari hobi bisa berkembang bisa mendapat peran dalam produksi film di Yogyakarta. Diantaranya, film 'Gatutkaca' arahan sutradara Hanung Bramantyo, film pendek 'Aku Bukan Marsinah' produksi Guyub Rukun Keluarga Asdradi, produksi film komedi 'Jedink-Ling Ling' produksi indie yang menggambarkan kehidupan sehari-hari keluarga China terutama pasangan suami istri Jedink-Ling Ling. Yuana dalam film pendek 'Jedink-Ling Ling' mendapat peran penting menjadi Ling Ling.

Bagi Yuana, mendapat peran Ling Ling sangat senang. Karena sosok Ling Ling dalam film komedi berdurasi sekitar 10-15 menit ini, soal karakter sesuai gaya kehidupan keseharian Yuana. Jadi untuk pendekatan

penjiwaan karakter Ling Ling lebih mudah. Cerita film komedi 'Jedink-Ling Ling' ini, skenario dan sutradara garapan Indra Tranggono ini, sudah merampungkan 8 episode.

"Aku sangat enjoy dipercaya sebagai pemain dipercaya memainkan peran Ling Ling. Apalagi tim produksi film komedi 'Jedink-Ling Ling' didukung tim artistik yang semangat gotong-ro-

yang untuk produktif dan kreatif. "Bahkan saya bermain film komedi Jedink-Ling



KR-Khocil Birawa
Yuana Nur Marifat

Ling yang diproduksi serial ini, ikut mewarnai dunia hiburan film produksi indie karya dengan didukung orang Yogya," papar Yuana, usai syuting film di Kulonprogo baru-baru ini.

Dia mengungkapkan, menggeluti dunia syuting film dengan semangat membangun hobi dan menambah relasi yang bisa menambah wawasan. (Cil)